

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program-Program Yang Dilaksanakan

Pelaksanaan kegiatan PKPM di Desa Way Kalam terdiri dari dua bentuk program, yaitu program individu dan program kelompok. Untuk program individu Mahasiswa yang berfokus pada pendampingan UMKM Banana Chips Dimas Snack, serta program kelompok yang dilaksanakan bersama-sama dengan anggota tim PKPM di Desa. Adapun uraian program tersebut adalah sebagai berikut:

2.1.1 Program Kerja Individu

Table 2. 1. Program Kerja Individu

No	Nama Program	Deskripsi Kegiatan	Masalah	Dampak
1.	<i>Rebranding</i> Logo.	Mendesain ulang logo agar lebih representatif, profesional, dan sesuai dengan identitas brand.	Logo lama kurang menarik, tidak relevan, kurang profesional, dan tidak kurang mencerminkan identitas brand.	Identitas visual lebih kuat, citra brand meningkat, mudah dikenali, serta mendukung pemasaran.
2.	Pendampingan Penggunaan Format Logo (GSM) yang Sesuai.	Memberikan pendampingan dalam penerapan logo sesuai dengan pedoman visual (GSM) agar konsisten di semua media.	Penggunaan logo sering tidak sesuai aturan (warna, ukuran, atau tata letak) sehingga mengurangi profesionalitas.	Penerapan logo menjadi seragam, identitas brand lebih kuat, dan meningkatkan citra profesional di mata publik.
3.	Penyerahan Hasil <i>Rebranding</i> Logo dalam Bentuk Soft-File	Menyerahkan hasil <i>Rebranding</i> logo dalam bentuk softfile agar dapat digunakan oleh pihak UMKM.	Sebelumnya belum ada file logo yang rapi dan siap pakai di berbagai media.	Memudahkan penggunaan logo secara konsisten, fleksibel untuk dicetak maupun dipublikasikan secara digital.

2.1.2 Program Kerja Kelompok

Table 2. 2. Program Kerja Kelompok

No.	Nama Program	Deskripsi Kegiatan	Tujuan	Dampak
1.	Sosialisasi di SDN Way Kalam	Penyuluhan kepada siswa Sekolah Dasar mengenai pentingnya makanan sehat dan bergizi.	Memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang pola makan sehat.	Siswa memahami contoh makanan sehat dan manfaatnya.
2.	Sosialisasi di Mi Mathlaul Falah	Edukasi kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah mengenai makanan sehat dan bergizi.	Mendorong siswa untuk membiasakan pola makan seimbang sejak dini.	Siswa MI dapat menyebutkan contoh makanan sehat dan manfaatnya.
3.	Sosialisasi di Mts Mathlaul Falah	Penyuluhan tentang bullying kepada siswa Madrasah Tsanawiyah.	Menumbuhkan kesadaran siswa tentang bahaya bullying dan cara mencegahnya.	Siswa MTs memahami dampak negatif bullying dan berkomitmen untuk menghentikannya.
4.	Pengecatan Air Terjun Indukan Way Kalam	Melaksanakan pengecatan ulang pada tugu wisata air terjun Desa Way Kalam.	Menjaga keindahan fasilitas Desa wisata.	Lingkungan Desa menjadi lebih rapi dan menarik bagi wisatawan.
5.	Kerajinan Tangan Dari Bahan Bekas	Membuat kerajinan tangan dari gelas plastik bekas (aqua gelas).	Memberikan contoh pemanfaatan limbah plastik menjadi karya kreatif.	Masyarakat terinspirasi untuk mengurangi sampah plastik melalui daur ulang.

2.2. Waktu dan Kegiatan

Table 2. 3. Waktu dan Kegiatan PKPM

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 21 Juli 2025	Penyerahan sekaligus penerimaan Mahasiswa PKPM di Desa Way Kalam
2.	Selasa, 22 Juli 2025	Perkenalan dengan Aparatur di Balai Desa
3.	Rabu, 23 Juli 2025	Silaturahmi dengan Warga dan RT
4.	Kamis, 24 Juli 2025	Membantu Aparatur Desa Membagikan Bantuan Beras
5.	Jumat, 25 Juli 2025	Kunjungan Wisata Desa Air Terjun Indukan Way Kalam

Table 2. 3. Waktu dan Kegiatan PKPM

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
6.	Sabtu, 26 Juli 2025	Kunjungan Wisata Desa Air Terjun Anakan Way Kalam
7.	Minggu, 27 Juli 2025	Kunjungan ke UMKM Madu Klanceng
8.	Senin, 28 Juli 2025	Kunjungan ke UMKM Dimas Snack
9.	Selasa, 29 Juli 2025	Senam Rutin Mingguan Ibu-ibu
10.	Rabu, 30 Juli 2025	Mengajar Bahasa Inggris di SDN Way Kalam
11.	Kamis, 31 Juli 2025	Silaturahmi ke UMKM Gula Semut
12.	Jumat, 1 Agustus 2025	Pengajian Mingguan Ibu-ibu
13.	Sabtu, 2 Agustus 2025	Pengajian Rutin Bapak-bapak
14.	Minggu, 3 Agustus 2025	Gotong Royong Membersihkan Jalan
15.	Senin, 4 Agustus 2025	Sosialisasi di SDN Way Kalam
16.	Selasa, 5 Agustus 2025	Sosialisasi di Mts Mathlaul Falah
17.	Rabu, 6 Agustus 2025	Sosialisasi di Mi Mathlaul Falah
18.	Kamis, 7 Agustus 2025	Kunjungan DPL ke Desa Way Kalam
19.	Jumat, 8 Agustus 2025	Senam Rutin Mingguan Ibu-ibu
20.	Sabtu, 9 Agustus 2025	Menjadi Panitia Acara Khitanan Anak Ketua Karang Taruna
21.	Minggu, 10 Agustus 2025	Silaturahmi dan Melihat Proses Produksi Keripik di UMKM Dimas Snack
22.	Senin, 11 Agustus 2025	Menghadiri kegiatan UMKM Dimas Snack dalam rangka perlombaan UMKM kreatif
23.	Selasa, 12 Agustus 2025	Membuat Kerajinan dari Limbah Botol Plastik
24.	Rabu, 13 Agustus 2025	Menjadi Panitia 17-an (Pembukaan lomba-lomba)
25.	Kamis, 14 Agustus 2025	Pengajian Mingguan Ibu-ibu
26.	Jumat, 15 Agustus 2025	Menjadi Juri Lomba mewarnai anak-anak
27.	Sabtu, 16 Agustus 2025	Menjadi Juri Perlombaan Senam ibu-ibu dan merias Desa antar RT
28.	Minggu, 17 Agustus 2025	Upacara 17-an dan menjadi juri Karnaval Hut RI
29.	Senin, 18 Agustus 2025	Pengecetan Gapura Air Terjun
30.	Selasa, 19 Agustus 2025	Pemaparan hasil Program Kerja dan Acara Perpisahan
31.	Rabu, 20 Agustus 2025	Penjemputan sekaligus pelepasan Peserta PKPM Kelompok 39 Desa Way Kalam

2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Selain melaksanakan program individu, Mahasiswa PKPM juga menyusun dan melaksanakan program kerja kelompok yang ditujukan bagi masyarakat Desa Way Kalam secara luas. Dengan adanya transformasi digital ini, diharapkan UMKM mengalami peningkatan dalam jumlah pelanggan serta ekspansi pasar yang lebih luas. Strategi digital marketing dan rebranding direkomendasikan sebagai solusi bagi UMKM lain yang

menghadapi tantangan serupa agar dapat meningkatkan daya saingnya di era digital (*Huda dkk., 2025*). Program kerja kelompok ini terdiri dari kegiatan pendidikan, sosial, dan lingkungan, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan Desa. Adapun uraian program kerja kelompok adalah sebagai berikut:

2.3.1. Pelaksanaan Program Individu

1. Program Individu

Laporan “Optimalisasi Identitas Visual melalui Rebranding Logo UMKM Dimas Snack Desa Way Kalam Penengahan Lampung Selatan” bertujuan memperkuat identitas usaha dan meningkatkan daya tarik produk agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar. Optimalisasi dilakukan melalui tahapan sistematis, dimulai dari kuisisioner kepada pemilik usaha dan konsumen untuk mengetahui persepsi terhadap logo lama, harapan terhadap desain baru, serta elemen visual yang dianggap merepresentasikan produk. Metode 4W+1H diterapkan untuk mendalami penelitian, yaitu What (apa yang perlu diubah dari logo), Why (mengapa rebranding penting), Who (siapa target audiens), Where (lokasi UMKM di Desa Way Kalam Penengahan Lampung Selatan), dan How (bagaimana proses rebranding dilakukan).

Hasil kuisisioner menjadi dasar pembuatan prototype, yang kemudian dipilih dan dikembangkan ke tahap digitalisasi, sehingga logo lebih rapi dan presisi. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai masukan, hingga diperoleh desain final yang modern, profesional, dan merepresentasikan karakter UMKM.

Hal ini sejalan dengan temuan bahwa “optimalisasi digital marketing dan *Rebranding* logo terbukti efektif dalam memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan daya saing UMKM” (Huda et al., 2025). Melalui rebranding ini, Dimas Snack diharapkan mampu memperkuat citra merek, menarik minat konsumen, serta memperluas jangkauan pemasaran.



Kuisiener Pengembangan Identitas Visual dan Company Profile UMKM Dimas Snack

Halo Bapak/Ibu,
Saya Muhammad Reza,

Mahasiswa Desain Komunikasi Visual yang sedang melakukan proyek pengembangan identitas visual untuk UMKM lokal.

Saya menawarkan desain logo baru (Rebranding Logo) dan video company profile berbentuk animasi untuk Dimas Snack. Supaya hasilnya tepat dan sesuai kebutuhan, saya perlu tahu lebih banyak tentang usaha Bapak/Ibu sekarang, target pasar, dan harapan ke depan.

Kuisiener ini dibuat supaya saya bisa memahami usaha ini dengan baik. Jawaban Bapak/Ibu sangat membantu agar desain dan video yang dibuat nanti benar-benar berguna.

Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk mengisi kuisiener ini.

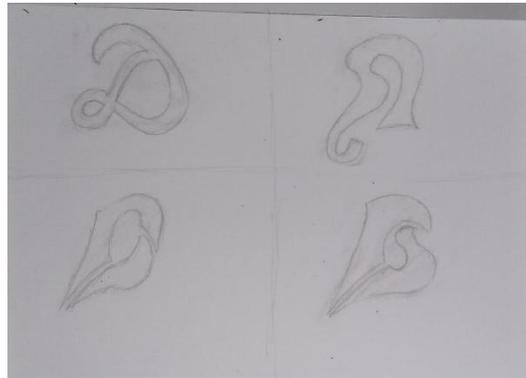
Salam,
Muhammad Reza

Next Clear form

Gambar 2. 1. Kuisiener Survey

2. Empat Sketsa Konsep Rebranding Logo

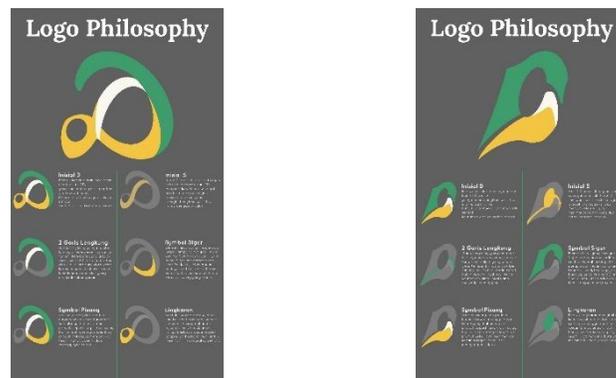
Proses desain dimulai dengan pembuatan empat sketsa konsep awal yang mengeksplorasi berbagai interpretasi elemen visual produk dan karakter UMKM. Dari keempat sketsa ini, dua konsep kemudian dikembangkan lebih lanjut.



Gambar 2. 2. Sketsa Desain Rebranding Logo

3. Proses Digitalisasi dan Pemilihan Konsep Utama

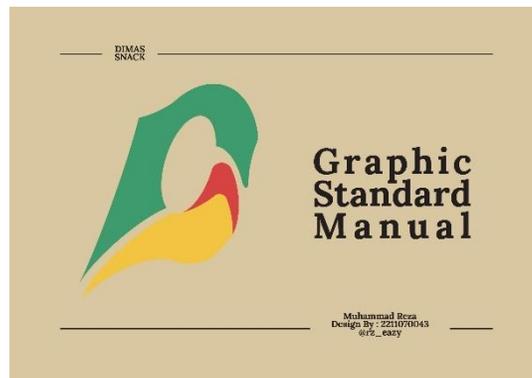
Dua konsep yang dikembangkan dikonversi ke bentuk digital dengan detail tipografi, proporsi, dan warna yang presisi. Setelah evaluasi, dipilih satu desain yang paling representatif sebagai logo resmi.



Gambar 2. 3. Filosofi Logo

4. Hasil Akhir

Logo final yang dihasilkan menampilkan desain modern, profesional, dan mampu merefleksikan karakter UMKM Dimas Snack, siap diterapkan pada berbagai media pemasaran.



Gambar 2. 4. GSM Logo

5. Penyerahan SoftFile Rebranding Logo

Desain logo final diserahkan secara resmi kepada pemilik UMKM untuk digunakan sebagai identitas visual resmi, memastikan konsistensi branding dan daya tarik produk ke depannya.



Gambar 2. 5. Penyerahan Logo

2.3.2. Sosialisasi Makanan Sehat dan Bergizi di SDN Way Kalam

Program ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa sekolah dasar mengenai pentingnya mengonsumsi makanan sehat dan bergizi seimbang. Melalui metode penyuluhan interaktif, siswa diperkenalkan dengan berbagai contoh makanan sehat, manfaat gizi,

serta dampaknya bagi pertumbuhan tubuh. Kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini.



Gambar 2. 6. Sosialisasi di SDN Way Kalam

2.3.3. Sosialisasi Makanan Sehat dan Bergizi di Mi Mathlaul Falah

Selain di SD, kegiatan serupa juga dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah dengan penyampaian materi yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak. Melalui kegiatan ini, siswa diajak mengenal pentingnya menjaga pola makan seimbang, mengurangi jajanan tidak sehat, serta membiasakan konsumsi buah dan sayuran setiap hari.



Gambar 2. 7. Sosialisasi di Mi Mathlaul Falah

2.3.4. Sosialisasi di MTS Mathlaul Falah

Program ini dilaksanakan untuk menumbuhkan kesadaran siswa MTs mengenai bahaya bullying di lingkungan sekolah. Mahasiswa memberikan penjelasan mengenai jenis-jenis bullying (fisik, verbal, maupun digital), dampak negatif yang ditimbulkan, serta langkah-

langkah pencegahan. Siswa juga diajak untuk berkomitmen menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari tindakan perundungan.



Gambar 2. 8. Sosialisasi di MTs Mathlaul Falah

2.3.5. Pengecatan Gapura Air Terjun Indukan

Sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menjaga kebersihan dan keindahan Desa wisata, Mahasiswa bersama masyarakat melaksanakan pengecatan ulang tugu yang terletak di kawasan wisata Air Terjun Indukan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperindah tampilan tugu, sehingga dapat menambah daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Desa Way Kalam.



Gambar 2. 9. Pengecatan Gapura Air Terjun Indukan

2.3.6. Kerajinan Tangan dari Bahan Bekas

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah, Mahasiswa mengadakan kegiatan pembuatan kerajinan tangan dari bahan bekas, khususnya gelas plastik (aqua gelas). Melalui kegiatan ini, masyarakat diperlihatkan bahwa limbah plastik dapat dimanfaatkan kembali menjadi barang bernilai guna. Selain sebagai sarana edukasi lingkungan, kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan kreativitas masyarakat dalam mengolah limbah menjadi produk yang lebih bermanfaat.



Gambar 2. 10. Kerajinan Tangan dari Botol Plastik

2.4. Dampak Kegiatan

Pelaksanaan program PKPM di Desa Way Kalam memberikan sejumlah dampak yang dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh mitra UMKM, masyarakat Desa, serta Mahasiswa dan pihak kampus. Dampak ini terbagi ke dalam beberapa aspek sebagai berikut:

2.4.1 Dampak Bagi UMKM Dimas Snack

1. Mendapat dukungan tidak langsung dari kegiatan sosialisasi yang menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat, sehingga produk lokal termasuk cemilan UMKM dapat diarahkan menuju produk yang lebih higienis, sehat, dan bernilai jual.
2. Peningkatan citra Desa sebagai destinasi wisata (melalui pengecatan tugu Air Terjun Indukan) turut memberi efek positif terhadap potensi pemasaran produk UMKM sebagai oleh-oleh khas daerah.
3. Kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan limbah dapat membuka peluang inovasi bagi UMKM dalam menciptakan kemasan ramah lingkungan.

2.4.2 Dampak Bagi Masyarakat Desa Way Kalam

1. Bertambahnya pemahaman anak-anak sekolah tentang pentingnya makanan sehat dan gizi seimbang, yang berdampak pada pola hidup lebih sehat sejak dini.
2. Tumbuhnya kesadaran akan bahaya bullying di kalangan siswa, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang lebih aman dan nyaman.
3. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap keindahan lingkungan Desa wisata melalui kegiatan pengecatan tugu.
4. Terbangunnya kreativitas masyarakat dalam mengolah limbah plastik menjadi produk kerajinan tangan bernilai guna.

2.4.3 Dampak Bagi Kampus IIB Darmajaya dan Mahasiswa

1. Menunjukkan komitmen nyata kampus dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat.
2. Memperkuat citra kampus sebagai institusi yang peduli pada kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan pengembangan UMKM.
3. Menjadi bukti konkret bahwa kegiatan PKPM mampu memberikan kontribusi langsung bagi pembangunan masyarakat Desa.
4. Memperoleh pengalaman praktis dalam memberikan edukasi melalui sosialisasi kepada siswa SD, MI, dan MTs.
5. Meningkatkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama tim dalam melaksanakan program sosial di masyarakat
6. Mengembangkan kreativitas serta inovasi dalam mencari solusi nyata untuk permasalahan masyarakat.